

Ibadah Doa Malang, 29 Juli 2021 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 13:13-15

13:13. *Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.*

13:14. *Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu.*

13:15. *Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.*

Ayat 11-18 = binatang buas yang keluar dari dalam bumi, yaitu nabi palsu.

Ayat 13-15 = tanda dari nabi palsu. Nabi palsu mengadakan tanda-tanda yang dahsyat sampai menurunkan api dari langit di depan mata semua orang. Ini sama dengan demonstrasi kuasa dengan tanda-tanda dahsyat secara jasmani (sakit jadi sembuh, miskin jadi kaya, dan lain-lain), sampai menurunkan api kedurhakaan, tetapi tidak ada tanda dan tujuan yang rohani.

Untuk apa menurunkan api dari langit?

1. Menandingi dan memalsukan api dari Tuhan.
2. Menyesatkan manusia termasuk gereja Tuhan, sehingga menyembah Antikris.

Akibatnya adalah menjadi sama dengan Antikris, dan mengalami api penghukuman, kiamat sampai binasa di neraka selamanya.

Filipi 3:18-19

3:18. *Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus.*

3:19. *Kesudahan mereka ialah kebinasaan, Tuhan mereka ialah perut mereka, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi.*

Jika mata dan pikiran hanya tertuju pada perkara duniawi dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, maka pasti terpengaruh oleh tanda dahsyat dan api dari nabi palsu, sehingga menjadi seteru salib.

Artinya adalah menolak salib, menolak nyala api siksaan/ percikan darah.

Satu-satunya jalan masuk Sorga dari Tuhan adalah jalan salib. Kalau menolak jalan salib, berarti ia mengikuti nabi palsu yang jalannya enak bagi daging tetapi bertentangan dengan firman Tuhan, sehingga membawa pada api penghukuman.

Petrus hamba Tuhan yang hebat, tetapi bisa menolak salib, berarti menolak firman pengajaran juga. Oleh karena itu, kita harus waspada.

Matius 16:21-23

16:21. *Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.*

16:22. *Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."*

16:23. *Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."*

Ayat 21 = jalan salib.

Petrus menolak api dari Sorga (api salib) karena terpengaruh oleh api dari nabi palsu, yaitu pengaruh dunia, sehingga ia menjadi batu sandungan, batu kilangan.

Artinya hamba Tuhan yang keras hati dan tetap berbuat dosa untuk mendapatkan perkara jasmani. Yang penting dagingnya enak. Inilah kehidupan yang akan ditenggelamkan.

Wahyu 18:21

18:21. *Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: "Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi.*

Batu kilangan adalah pelayan Tuhan yang menolak salib, sehingga dipakai dalam pembangunan tubuh kristus yang palsu, itulah

pembangunan tubuh Babel.

Wahyu 17:3

17:3. Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

'seorang perempuan' = Babel.

'Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk' = Antikris.

Perempuan ini duduk di atas Antikris, artinya menempatkan Antikris sebagai kepala, sama dengan bergantung pada keuangan.

1 Petrus 2:5

2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Jika kita rela memikul salib, mempunyai pandangan rohani, maka kita akan dibentuk menjadi batu hidup sekalipun kita manusia berdosa.

Batu hidup = imamat rajani = imam-imam dan raja-raja = imamat yang kudus.

Proses menjadi batu hidup:

1. Percaya kepada Yesus dan bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.
Bertobat sama dengan memikul salib.
2. Lahir baru dari air dan Roh, baptisan air dan Roh Kudus.

Roma 6:4

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat, mati terhadap dosa, harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, dan bangkit keluar dari dalam air bersama Yesus, sehingga mendapatkan hidup baru/ hidup Sorgawi, yaitu hidup dalam urapan Roh Kudus.

Hidup dalam urapan Roh Kudus = hidup dalam kebenaran dan kesetiaan.

Ini yang disebut dengan senjata kebenaran, menjadi imam dan raja, pelayan Tuhan yang beribadah melayani Tuhan dengan setia dan benar.

Setia dan benar sama dengan menang atas dosa.

Setelah setia dan benar, kita tergembala.

Amsal 12:26

12:26. Orang benar mendapati tempat penggembalaannya, tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka sendiri.

Kita tergembala supaya tidak disesatkan tetapi disucikan terus menerus, sehingga kita menjadi imam yang suci. Dari imamat rajani ditingkatkan menjadi imamat kudus.

Jadi, batu hidup adalah pelayan Tuhan yang suci, setia, dan benar, sehingga dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Kita menempatkan Yesus sebagai Kepala, menyembah Dia sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga.

Tugas batu hidup adalah '*memperssembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah*'.

Ada tiga macam persembahan rohani yang berkenan pada Tuhan:

1. Persembahan tubuh kepada Tuhan.

Roma 12:1

12:1. Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu memperssembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Persembahan tubuh dimulai dengan mengembalikan persepuluhan milik Tuhan, kemudian memperssembahkan waktu, tenaga dan sebagainya, sampai nanti bisa memperssembahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

Syarat persembahan tubuh:

- o '*yang hidup*' = dikuasai Roh Kudus. Ini menunjuk pada pelita emas, artinya ketekunan dalam ibadah raya. Kita dikuasai Roh Kudus, sehingga kita benar dan setia dalam ibadah pelayanan.
- o '*yang kudus*' = dikuasai firman pengajaran yang benar. Ini menunjuk pada meja roti sajian, artinya ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci. Kita disucikan dari dosa-dosa, sehingga bisa hidup suci.
- o '*yang berkenan pada Allah*' = dikuasai kasih Allah, sehingga bisa taat dengar-dengaran. Ini menunjuk pada mezbah dupa emas, artinya ketekunan dalam ibadah doa.

Jadi, persembahan tubuh yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan pada Allah terjadi di dalam kandang penggembalaan. Tergembala dengan benar dan baik, itulah ibadah yang sejati.

Hasilnya adalah kita hidup dari kemurahan Tuhan, sehingga kita bisa hidup di mana pun, kapan pun, dan situasi apa pun, sampai hidup kekal.

2. Persembahkan nyanyian rohani dan ucapan syukur kepada Tuhan.

Efesus 5:19-21

5:19. dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.

5:20. Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita

5:21. dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus.

Syarat menyanyi, ucapan syukur, dan bermain musik adalah firman pengajaran harus ada di dalam hati untuk menegor dan menyucikan kita. Maka kita mendapat hikmat dari Tuhan, supaya berkenan pada Tuhan dan sesama.

Kolose 3:16

3:16. Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegor seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu.

Ciri melayani dalam kesucian dan hikmat Tuhan adalah:

- o Merendahkan diri, menganggap yang lain lebih utama.
- o Takut akan Tuhan, artinya membenci dosa-dosa.

Hasilnya adalah kita mengalami sukacita dari Sorga.

3. Berdoa dalam urapan Roh Kudus.

Efesus 6:18

6:18. dalam segala doadan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus,

Bagaimana berdoa dalam urapan Roh Kudus?

- o Dimulai dengan saling mengaku dan mengampuni, sehingga darah Yesus menghapus dosa kita, dan kita mengalami damai. Kita hidup benar, sehingga doa kita menjadi doa orang benar.

Yakobus 5:16

5:16. Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

- o Doa orang kudus, yaitu sesuai dengan kehendak Tuhan. Doa dengan bahasa roh atau hancur hati.

Roma 8:26-28

8:26. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

8:27. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

8:28. Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Kalau ada firman, kita akan hancur hati. Kita mengaku segala kekurangan dan kelemahan secara jasmani dan rohani.

Saat kita hancur hati, Roh Kudus ada bersama kita. Roh Kudus aktif bekerja di tengah-tengah kita.

Hasilnya adalah:

- o Roh Kudus menolong kita menghadapi hati yang lemah.

1 Korintus 8:7

8:7. Tetapi bukan semua orang yang mempunyai pengetahuan itu. Ada orang, yang karena masih terus terikat pada berhala-berhala, makan daging itu sebagai daging persembahan berhala. Dan oleh karena hati nurani mereka lemah, hati nurani mereka itu dinodai olehnya.

Hati nurani yang lemah adalah:

- a. Hati yang gampang kecewa, putus asa, dan bangga karena perkara jasmani, sehingga meninggalkan perkara rohani.
- b. Hati yang mudah dicemari dosa-dosa.

Roh Kudus menolong kita sehingga kita tetap kuat dan teguh hati.

Artinya tidak kecewa, tidak putus asa, dan tidak bangga, tetapi tetap mengucap syukur pada Tuhan, tetap percaya pada Tuhan.

1 Tawarikh 19:13

19:13. Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya.

Kalau kita kuat dan teguh hati, Tuhan akan melakukan yang baik di dalam hidup kita. Semua jadi baik sampai bersuasana Firdaus.

- o Roh Kudus menolong kita menghadapi pencobaan.

Markus 14:38

14:38. Berjaga-jagalah dan berdoa, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Kelemahan daging dalam pencobaan yaitu:

- a. Berbuat dosa saat menghadapi pencobaan. Roh Kudus menolong sehingga kita tetap hidup benar.
- b. Tidak bisa menyelesaikan masalah, sehingga kita seringkali stres sampai meninggalkan Tuhan. Roh Kudus menolong kita tetap tenang, dan Tuhan akan menyelesaikan semua masalah yang mustahil bagi kita. Hadapi semua dengan ketenangan.

- o Roh Kudus menolong tangan yang lemah.

Ibrani 12:12

12:12. Sebab itu kuatkanlah tangan yang lemah dan lutut yang goyah;

Tangan yang lemah artinya:

- a. Tidak setia dalam ibadah pelayanan. Roh Kudus sanggup membuat kita setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai Tuhan datang kembali kedua kali.

Roma 12:11

12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.

- b. Tidak bisa menyembah Tuhan, kering dalam menyembah, tersiksa saat menyembah. Roh Kudus menolong kita sehingga gemar menyembah Tuhan. Kita mengalami penyaliban daging dengan segala keinginannya, sehingga Roh Kudus mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Titus 3:5

3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Kita diubah menjadi taat sampai daging tidak bersuara lagi. Kita menjadi rumah doa.

Kalau sudah jujur dan taat, semua akan berhasil dan indah pada waktunya. Pintu-pintu akan terbuka bagi kita.

Jika Yesus datang kembali kedua kali, kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali di awan-awan yang permai. Kita duduk bersanding dengan Dia di takhta Sorga.

Bawa semua kelemahan kita kepada Tuhan!

Tuhan memberkati.